

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pendidikan Seksual di Lingkungan Keluarga Muda dalam Upaya Mengantisipasi Terjadinya Kekerasan Seksual pada Anak di Yogyakarta, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari beberapa rumusan masalah yang difokuskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan yang akan dijabarkan secara terperinci sebagai berikut:

1. Pendidikan seksual pada keluarga milenial bukan lagi menjadi hal yang tabu, melainkan menjadi hal yang penting untuk diberikan kepada anak sebagai upaya mengantisipasi terjadinya kekerasan seksual yang semakin hari semakin marak terjadi.
2. Pendidikan seksual diberikan orang tua dengan berbagai macam bentuk. Mencontohkan perbedaan ciri pubertas berdasarkan jenis kelamin. Orang tua juga melakukannya dengan memberikan nasihat atau wejangan yang bersumber dari ajaran-ajaran agama tentang nilai-nilai dan norma sosial menjadi laki-laki dan perempuan, melakukan diskusi dengan anak dengan komunikasi yang konstruktif tanpa paksaan terhadap anak, orang tua berusaha menjadi teladan bagi anaknya, dan cara terakhir yaitu dengan menerapkan sistem *learning by doing* pada anak. Penerapan *learning by doing* dengan memberikan penjelasan pada anak saat materi itu sedang dan akan dilakukan oleh anak. Sehingga dengan metode ini anak lebih mudah menyerap materi yang diberikan.
3. Hambatan yang dirasakan oleh orang tua dalam memberikan materi pendidikan seksual pada anak ialah; Ketidaktahuan orang tua mengenali hambatannya sendiri dalam menyampaikan materi pada anaknya. Minimnya informasi yang didapatkan orang tua untuk dielaborasi dengan kondisi yang ada sehingga mudah dipahami oleh anak. Keterbatasan informasi menjadikan orang tua kesulitan menyampaikan materi. Kesulitan dalam menyusun kata, penggunaan istilah yang ditakutkan terkesan kurang sopan. Beberapa orang

tua tidak nyaman menyampaikan materi tersebut, atau merasa risih karena masih dianggap tabu, dan orang tua sendiri ragu dengan materi yang hendak disampaikan. Terakhir hambatan yang dialami oleh orang tua ialah terbatasnya komunikasi karena bekerja di luar kota. Sementara hambatan dalam memahami materi yang dirasakan oleh anak ialah; merasa aneh dan kurang nyaman dengan materi pendidikan seksual, Bingung dengan materi yang disampaikan oleh orang tua, dan terakhir tidak dapat memahami penjelasan yang dipaparkan oleh orang tua.

4. Upaya yang ditempuh orang tua dalam memberikan pendidikan seksual dikeluarga milenial berfokus pada persetujuan anak tentang materi yang disampaikan. Menyediakan sumber pendidikan melalui media pendukung baik digital maupun buku. Memperhatikan keanekaragaman Pendidikan seksual dalam keluarga milenial yang berorientasi gender dengan mengedepankan kesetaraan gender. Mendorong dialog antara anak dengan Orang tua secara terus-menerus dan bertukar cerita (*open sharing*). Menghindar seks pra-nikah untuk menjaga kesehatan reproduksi.

5.2 Implikasi

Berikut ini adalah implikasi yang diberikan bagi beberapa pihak dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Implikasi tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi program studi pendidikan sosiologi, hasil dari penelitian ini telah menghasilkan sebuah *novelty* atau kebaruan temuan dalam kajian tentang pendidikan seksual pada keluarga milenial. Kebaruan penelitian ini ialah mengenai pemberian pendidikan seksual yang sesuai dengan keadaan yang selama ini dianggap tabu saat diajarkan pada anak . Keluarga milenial cenderung menyampaikan materi tersebut sejak dini bagi anaknya sebagai bekal untuk menjaga diri anak.
2. Pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam memberikan contoh materi perubahan sosial yang terdapat dalam keluarga. Hasil ini penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat sebuah

kondisi perubahan sosial di tengah-tengah masyarakat yakni, perubahan paradigma keluarga dalam memandang pendidikan seksual pada seorang anak.

3. Teruntuk masyarakat, hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu menstimulus untuk memberikan kesadaran bahwa pentingnya memberikan pendidikan seksual bagi sedini mungkin. Hal ini untuk memberikan anak pemahaman untuk menjaga dirinya agar terhindar dari tindak kejahatan seksual yang hari ini terjadi.
4. Bagi keluarga milenial, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai sumber informasi serta pengetahuan dan masukan untuk para keluarga *milenial* dalam upaya mentransformasi pendidikan seksual bagi anak agar dapat menjaga diri sehingga terhindar dari kekerasan seksual.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya ketika ingin mengkaji berbagai persoalan tentang pendidikan seksual yang terdapat pada keluarga *milenial*. Terlebih mengenai pokok persoalan tentang akibat yang terjadi jika tidak diberikan materi pendidikan seksual secara kontinuitas.

5.3 Rekomendasi

Selain kesimpulan dan implikasi di atas. Peneliti juga memberikan beberapa catatan rekomendasi bagi berbagai pihak yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Studi Pendidikan Sosiologi, hasil dari penelitian ini disarankan untuk menjadi acuan atau bahan diskusi akademik dalam mata kuliah sosiologi keluarga untuk kajian holistic terkait pendidikan seksual yang terdapat pada keluarga milenial. Sehingga pendidikan seksual untuk dapat didiskusikan secara mendalam dan menyeluruh dengan materi perkuliahan yang lebih relevan. Yang pada akhirnya menjadi suatu model penyampaian materi yang mudah dan menyenangkan bagi keluarga milenial.
2. Bagi keluarga *milenial*, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada seluruh orang tua milenial untuk lebih meningkatkan upayanya dalam membangun komunikasi serta kedekatan hubungan dengan

anak yang nyaman. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membangun kebiasaan untuk saling bercerita tentang kegiatan sehari-hari baik saat disekolah atau dirumah. Serta melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, agar anak belajar untuk menentukan atas keputusan yang dipilih.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya mengkaji topik tentang role mode terbaru dalam memberikan bentuk-bentuk materi bagi orang tua dan anak. Agar nantinya penelitian mengenai pendidikan seksual menjadi semacam buku yang berisi tentang cara memberikan pendidikan seksual pada anak.